



Aktivasi IKD Yogyakarta Masih Jauh dari Target

YOYAKARTA, *Joglo Jogja* – Porsentase aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Kota Yogyakarta masih jauh dari target Nasional. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) menyebutkan salah satu kendalanya masih banyaknya pelayanan yang belum menerapkan sistem ini.

Kepala Dinas Disdukcapil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki mengatakan, aktivitas IKD target nasional itu 30 persen dari warga yang sudah perekaman KTP-EL. "Di kota Yogyakarta baru 5 persen yang sudah mendaftar IKD," ungkapnya, Selasa (10/9).

Menurutnya, belum semua pelayanan publik menerapkan IKD menjadi faktor utama masyarakat belum mendaftar IKD. Selain itu, kendala lainnya ada warga yang tidak mempunyai sarana handphone untuk mendaftar. Ada pula yang mempunyai handphone, tapi tidak *support*.

"Sehingga permasalahan-permasalahan (minimnya pendaftaran IKD) terjadi di masyarakat Kota Yogyakarta. Solusinya dengan sosialisasi, jembut bola, dan pelayanan *drive thru*, *insyaallah* akhir tahun paling tidak mencapai 15 persen," ujarnya.

Dia menerangkan, IKD ini memiliki peran yang sangat penting di era digital saat ini. Dengan IKD, masyarakat lebih mudah mengurus berbagai pelayanan dengan mudah tanpa harus lagi terpaku dengan KTP-EL. Apalagi, pihaknya akan mendorong semua pe-

layanan publik mengadopsi sistem ini. "Ketika masyarakat tidak membawa KTP tapi bawa IKD itu bisa terbaca. Jadi satu data sudah untung semua pelayanan melalui aktivitas IKD," ungkapnya. Dilain sisi, meskipun sistem IKD ini bersifat digital, Dis-

dukcapil akan memastikan semua data yang ada aman. Untuk itu, masyarakat tidak perlu khawatir terkait kerentanan data bocor. "Jadi ada beberapa kendali di dalam IKD. Pertama, ketika membuka IKD, itu tidak bisa *di-screen-shot*," ungkapnya. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005